



REFERENSI

- Alamsyah, R. & Siregar, M. (2019). Infrastruktur Publik Dan Percepatan Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*. Vol. 4(4). Hal. 453-463.
- Anas, M., Widodo, W., & Sugiyanto, FX. (2016). Dampak Realokasi Anggaran Belanja Subsidi BBM Untuk Pembangunan Infrastruktur Terhadap Perekonomian Indonesia. *Economic Development Analysis Journal*. Vol. 5(4). Hal. 426-443.
- Anas, R., Tamin, O. Z., & Wibowo, S. S. (2017). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan Terhadap Sektor Industri Pengolahan. *Jurnal Transportasi*. Vol. 17(2). Hal. 145-154.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- antaranews.com. (2021). Survei KedaiKOPI: Pembangunan Infrastruktur Wujud Keberhasilan Jokowi. Diakses pada 9 November 2021. <https://www.antaranews.com/berita/2594737/survei-kedaikopi-pembangunan-infrastruktur-wujud-keberhasilan-jokowi>.
- Anthony, R. & Govindarajan, V. (2005). *Management Control System*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Bappenas. (2017). Rembuk Nasional 2017. Percepatan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan & Menata Konektivitas Negeri. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1947/paparan-di-rembuk-nasional-kebijakan-pemerataan-ekonomi>.
- Baumgartner, F. R. & Jones, B. D. (1991). Agenda Dynamics and Policy Subsystems. *The Journal of Politics*. Vol. 53(4). Hal. 1044-1074.
- Baumgartner, F. R. & Jones, B. D. (1993). *Agendas and Instability in American Politics*. Chicago, IL: The University of Chicago Press.
- Baumgartner, F. R., François, A. & Foucault, M. (2006). Punctuated Equilibrium and French Budgeting Processes. *Journal of European Public Policy*. Vol. 13(1). Hal. 1086–1103
- Baumgartner, F. R. & Jones, B. D. (2009). *Agendas and Instability in American Politics 2nd edn*. Chicago, IL: The University of Chicago Press.
- beritasatu.com. (2014). Demokrat Klaim SBY Berhasil Bangun Infrastruktur Nasional. Diakses pada 10 November 2021. <https://www.beritasatu.com/nasional/218528/demokrat-klaim-sby-berhasil-bangun-infrastruktur-nasional>.



- bps.go.id. (2021). Pengertian Pendapatan Nasional. Diakses pada 11 November 2021. <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>
- Breunig, C. (2006). The More Things Change, the More Things Stay the Same: A Comparative Analysis of Budget Punctuations. *Journal of European Public Policy*. Vol. 13(7).
- Cairney, P. (2012). *Understanding Public Policy: Theories and Issues*. Hampshire. Palgrave Macmillan.
- cnbcindonesia.com. (2019). Sederet Bukti Konkret Pembangunan Infrastruktur Era Jokowi. Diakses pada 10 November 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190214123837-4-55506/sederet-bukti-konkret-pembangunan-infrastruktur-era-jokowi>.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design*, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Edisi Keempat. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- demokrat.or.id. (2017). Menelisik Fakta Infrastruktur. Diakses pada 11 November 2021. <https://www.demokrat.or.id/menelisik-fakta-infrastruktur/>.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2013. *Laporan Evaluasi Belanja Modal Daerah*.
- Djpk.kemenkeu.go.id. (2017). Bagaimana Kebijakan DAU untuk Belanja Infrastruktur Daerah?. Diakses pada 11 November 2021. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=bagaimana-kebijakan-penggunaan-dau-untuk-belanja-infrastruktur-daerah>
- DPR RI. (2019). Buku Memori Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Periode 2014-2019. Jakarta. Diakses pada 12 Agustus 2022. <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/-35-d8b497baee55eac592edd416a2ad27ad.pdf>
- Estache, A. & Fay, M. (2007). *Current Debates on Infrastructure Policy*. World Bank. Policy Research Working Paper, 4410, November.
- Fikriah & Wulandari, M. (2015). Analisis Pengaruh Investasi Infrastruktur Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Vol. 2(1). Hal. 14-29.
- Fusch, P, Fusch, G. & Ness, L. (2018). Denzin's Paradigm Shift: Revisiting Triangulation in Qualitative Research. *Journal of Social Change*. Vol. 10(1). Hal. 19-32.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goedhart, C. (1973). Garis-Garis Besar Ilmu Keuangan Negara. Djambatan. Jakarta.



- Guragain, H. & Lim, S. (2018). Nepalese Budgetary Dynamics: Following Incrementalism or Punctuated Equilibrium? *Public Organization Review*. Vol. 19. Hal. 493-518.
- Henisz, Witold J. (2002). The Institutional Environment for Infrastructure Investment. *Industrial and Corporate Change*. Vol. 11(2). Hal. 355 – 389.
- Hennink, M., Hutter, I. & Bailey, A. (2020). *Qualitative Research Method. Second Edition*. SAGE. London.
- JICA. (2010). *Republik Indonesia: Studi untuk Pembangunan Infrastruktur Jangka Menengah*. Bappenas. Jakarta.
- John, P. & Margetts. (2003). Policy Punctuations in the UK. *Public Administration* Vol. 81(2). Hal. 411–432.
- Jones, R. & Pendlebury, M. (2010). *Public Sector Accounting. Sixth Edition*. Pearson. England.
- Kasper, E. (2015). A Definition for Infrastructure Characteristics and Their Impact on Firms Active in Infrastructure. *Desertasi. Technische Universität München*.
- katadata.co.id. (2019). 2030, Indonesia Menjadi Negara dengan Perekonomian Terbesar ke 4 Dunia. Diakses pada 8 November 2021.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/11/2030-indonesia-menjadi-negara-dengan-perekonomian-terbesar-ke-4-dunia>
- katadata.co.id. (2019). Biaya Logistik Indonesia Tertinggi di Asia. Diakses pada 8 November 2021.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/06/12/biaya-logistik-indonesia-tertinggi-di-asia>
- kbbi.kemdikbud.go.id. (2022). Kamus Besar Bahasa Indonesia (versi online/dalam jaringan diakses pada 10 Januari 2022).
- kemenkeu.go.id. (2019). Anggaran Infrastruktur. Diakses pada 9 November 2021.
<https://data-apbn.kemenkeu.go.id/Dataset/Details/1014>
- Kuhlmann, J, & Heijden, J.V.D. (2018). What Is Known about Punctuated Equilibrium Theory? And What Does That Tell Us about the Construction, Validation, and Replication of Knowledge in the Policy Sciences? *Review of Policy Research*. Vol. 0(0). 1-22.
- Koloca, R., Sampe, S., & Monintja, D. K. (2021). Implementasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Terhadap Pembangunan Infrastruktur (Studi Di Kecamatan Pulau Batang Dua, Hiri Dan Moti, Kota Ternate). *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 11(2). 345-362.
- kompas.com. (2014). Lima Ketua Umum Partai Penuh Canda Dukung Jokowi-JK. Diakses pada 30 November 2022.



[https://nasional.kompas.com/read/2014/05/27/1539161/Lima.Ketua.Umum.
Partai.Penuh.Canda.Dukung.Jokowi-JK](https://nasional.kompas.com/read/2014/05/27/1539161/Lima.Ketua.Umum.Partai.Penuh.Canda.Dukung.Jokowi-JK)

kpu.go.id. (2004). Visi dan Misi Capres Cawapres No. 4 Susilo Bambang Yudhoyono – Jusuf Kalla. Diakses pada 20 November 2022. https://www.kpu.go.id/Capres_Cawapres/visimisi4.htm

kpu.go.id. (2014). Visi – Misi – Program Aksi Ir. H. Joko Widodo – Drs. H.M, Jusuf Kalla pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014. Diakses pada 20 November 2022. https://www.kpu.go.id/koleksigambar/Visi_Misi_JOKOWI-JK.pdf

Kramer, S. & Hartmann, F. (2014). How Top-Down and Bottom-Up Budgeting Affect Budget Slack and Performance. *ABACUS*. 50 (3): 314-340.

Kumorotomo, W. & Purwanto, E. A. (2005). *Anggaran Berbasis Kinerja Konsep dan Aplikasinya*. Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Kumorotomo, W. (2008). *Desentralisasi fiskal: Politik dan perubahan kebijakan 1974-2004*. Kencana. Jakarta.

Kurniadi, Taufik, A., & Hamrun. (2014). Transparansi Pengelolaan Anggaran Infrastruktur Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Ulumanda Kabupaten Majene. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 4(2). Hal. 153-164.

Li, Q., Ho, W. & Shi, Y. (2022). Punctuated or incremental? Macao's budget change and governance before and after the handover. *Chinese Public Administration Review*. Vol. 13. Hal. 96-107.

Luter, M., Indrocahyo, I., & Resti, I. L. V. (2019). Pengaruh Belanja Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 17(2). Hal. 38 – 48.

Maharani, I. T. S., Dkk. (2018). Pengalokasian Anggaran Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kabupaten Jembrana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 8(2). Hal. 134-145.

Mahulauw, A. K., Santosa, D. B., & Mahardika, P. (2016). Pengaruh Pengeluaran Kesehatan Dan Pendidikan Serta Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 14(2). 122-148.

Mardiana, Militina, T., & Utary, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Serta Infrastruktur Terhadap Tingkat Pengangguran Serta Tingkat Kemiskinan. *INOVASI: Jurnal ekonomi, keuangan dan manajemen*. Vol. 13(1). Hal. 50-60.



- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*. Vol. 17(1). Hal. 62 – 98.
- Mayring, P. (2000). Qualitative Content Analysis. *Forum: Qualitative Social Research*. Vol. 1(2). Hal. 156-167.
- McCawley, P. (2010). Infrastructure Policy in Indonesia: New Directions. *Journal of Indonesian Economy and Business*. Vol. 25(1). Hal. 1-16.
- McCawley, P. (2015). Infrastructure Policy in Indonesia, 1965-2015: A Survey. *Bulletin of Indonesia Economic Studies*. Vol. 51(2). Hal. 263-285.
- Muntasya, F. (2022). Budget Analysis of Forest and Land Fire Control in Riau Provincial Government, Indonesia. *Tesis. University of Twente*.
- Mortensen, P. B. (2005). Policy Punctuations in Danish Local Budgeting. *Public Administration*. Vol 83(1). Hal. 931–950.
- Nopijantoro. (2017). Surat Berharga Syariah Project Based Sukuk (Sbsn Pbs) Sebuah Instrumen Alternatif Partisipasi Publik Dalam Pembiayaan Infrastruktur. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi*. Vol. 1(2). Hal. 390-406.
- Nugraheni, R. S., Ananda, C. F. & Syafitri, W. (2018). Analisis Dampak Alokasi Anggaran Desa Dan Infrastruktur Desa Pada Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan (JIEP)*. Vol. 18(2). Hal. 160-173.
- Nuritasari, F. (2013). Pengaruh Infrastruktur, PMDN Dan PMA Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia. *Economic Development Analysis Journal*. Vol. 2(4). Hal. 456 – 467.
- Nuswandari, I., Wibowo, E., & Indiarti, M. (2021). Pengaruh Inflasi, Subsidi Bbm, dan Anggaran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*. Vol. 18(1). Hal. 29 – 38.
- Permana, C. D. & Asmara, A. (2010). Analisis Peranan Dan Dampak Investasi Infrastruktur Terhadap Perekonomian Indonesia - Analisis Input Output. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*. Vol. 7(1). Hal. 48-58.
- Perpres 32 Tahun 2011. *Tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025*. Jakarta: Sekretariat Kabinet.
- Perpres 2 Tahun 2015. *Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019*. Jakarta: Sekretariat Kabinet.
- Perpres 3 Tahun 2015. *Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015*. Jakarta: Sekretariat Kabinet.



PMK No 102 Tahun 2018. *Tentang Klasifikasi Anggaran*. Jakarta: Kementerian Keuangan.

Pratiwi, A., Rainata, D. & Ramadayanti, R. S. (2017). Peran Sukuk Negara Dalam Pembiayaan Infrastruktur. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2(2). Hal. 155-176.

Purwiyanto & Nugraha, K. W. D. (2014). *Dasar-dasar praktik penyusunan APBN di Indonesia*. Direktorat Penyusunan APBN. Jakarta.

Randolph, S., Hefley, D. & Bogetic, Z. 1996. Determinants of Public Expenditure on Infrastructure: Transportation and Communication. *World Bank Publication*.

Rishan, I. (2020). Risiko Koalisi Gemuk dalam Sistem Presidensial di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*. Vol. 27(2). Hal. 219-240.

Rosietta, H. & Asmawanti. (2010). Analisis Faktor Determinan Senjangan Anggaran Pemerintah RI Kementerian Negara Bidang Infrastruktur – Sebuah Studi Eksploratif. *Jurnal BPPK*. Vol. 1. Hal. 50 – 92.

Rubin, Irene S. (1993). *The Politics of Public Budgeting: Getting and Spending, Borrowing and Balancing*. Second edition. Chatam, NJ: Chatham House Publishers, Inc.

Sabatier, P. (2006). *Theories of Policy Process, 2nd Edition*. New York. Routledge.

Sari, C. (2003). Analisis Komparasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palangkaraya Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah. *Tesis. Universitas Gadjah Mada*.

Sharp, T. (2019). Wars, presidents, and punctuated equilibriums in US defense spending. *Policy Sciences*. Vol. 52. Hal. 367-369.

Sebok, M. & Berki, T. (2017). Incrementalism and punctuated equilibrium in Hungarian budgeting (1991-2013). *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*. Vol. 29(2). Hal. 151-180.

Sebok, M. & Berki, T. (2018). Punctuated equilibrium in democracy and autocracy: an analysis of Hungarian budgeting between 1868 and 2013. *European Political Science Review*. Vol. 10(4). Hal. 589-611.

Sebok, M., Balasz, A., Molnar, C. (2022). Punctuated equilibrium and progressive friction in socialist autocracy, democracy and hybrid regimes. *Journal of Public Policy*. Vol. 42(2). Hal. 247-269.

Soroka, S., Wlezien, C., & McLean, I. (2006). Public Expenditure in the UK: How Measures Matter. *Journal of the Royal Statistical Society*. Vol 169(2). Hal. 255–271.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Sutaryo, dkk. (2018). Behind Budget Deviation in The Indonesian Local Government's Electoral Cycle. *International Journal of Business and Society*. Vol. 19(4). Hal. 574-590.
- Syafitri, Patton, A., & Djumadi. (2019). Implementasi Fungsi Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Penggunaan Anggaran Pembangunan Infrastruktur Di Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau. *Jurnal Paradigma*. Vol. 8(2). Hal. 78-86.
- tirto.id. (2016). "Perang" Jokowi Versus SBY di Infrastruktur. Diakses pada 11 November 2021. <https://tirto.id/perang-jokowi-versus-sby-di-infrastruktur-bnQH>.
- Ulfiyati, Y., Dkk. (2018). Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Infrastruktur Desa Bagi Perangkat Desa Di Desa Karangbendo Kecamatan Rogojampi. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3(1). Hal. 19-24.
- UU No 19 Tahun 2001. *Tentang APBN Tahun Anggaran 2002*. Jakarta: Departemen Keuangan.
- UU No 21 Tahun 2002. *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 19 tahun 2001 Tentang APBN Tahun Anggaran 2002*. Jakarta: Departemen Keuangan
- UU No 29 Tahun 2002. *Tentang APBN Tahun Anggaran 2003*. Jakarta: Departemen Keuangan.
- UU No 17 Tahun 2003. *Tentang Keuangan Negara*. Jakarta: Departemen Keuangan.
- UU No 3 Tahun 2015. *Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 Tentang APBN Tahun Anggaran 2015*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- UU No 18 Tahun 2016. *Tentang APBN Tahun Anggaran 2017*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- UU No 1 Tahun 2022. *Tentang Hubungan antara Keuangan Pusat dan Daerah*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Wahyuni, Ni Wayan N.T. Dkk. (2017). Analisis Penyaluran Anggaran Dalam Pembangunan Khususnya Pembangunan Infrastruktur Yang Ada Di Kabupaten Jembrana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 7(2). Hal. 70-80
- Walgrave, S. Soroka, S. & Nuytemans, M. (2007). The Mass Media's Political Agenda-Setting Power: A Longitudinal Analysis of Media, Parliament, and Government in Belgium (1993 to 2000). *Comparative Political Studies*. Vol. 41(6).
- Wildavsky, A. & Caiden, N. (2003). *The New Politics of Budgetary Process; Fifth Edition*. Pearson.



World Bank. (1993). *World Development Report 1993: Investing in Health*. New York: Oxford University Press

World Bank. (1994). *World Development Report 1994: Infrastructure for Development*. New York: Oxford University Press.

World Bank. (2018). *The Logistics Performance Index and Its Indicators*. Global Trade and Regional Integration Unit. Washington.

Yaqin, S. M. Z., Yunani, A. & Nur, M.A. (2018). Pengaruh Anggaran Belanja, Infrastruktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan Provinsi Kalimantan Selatan. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*. Vol. 9(1). Hal. 63-75.